

ABSTRAK

Intan Mulyani Agustin (1148010144) *Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Kota Bandung (Studi Kasus Pada Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung)*

Penelitian tentang *Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Kota Bandung Studi Kasus Pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung* bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana efektivitas pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kota Bandung yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Kegiatan rehabilitasi rumah tidak layak huni termasuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2013-2018 Kota Bandung untuk mewujudkan aspek Bandung Nyaman dengan menyediakan perbaikan 10.000 rumah tidak layak huni. Untuk mencapai target perbaikan 10.000 unit rumah Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) menetapkan Rencana Strategis yaitu harus mencapai 2.500 unit perbaikan rumah tidak layak huni per tahun.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Agus Dharma (2001) yaitu mengukur pelaksanaan kegiatan ada tiga hal, yang pertama Kuantitas yaitu jumlah yang harus diselesaikan atau dicapai. Yang kedua, Kualitas yaitu mutu yang harus dihasilkan (baik tidaknya) mencerminkan pengukuran tingkat kepuasan dari keluaran. Yang ketiga, Ketepatan Waktu yaitu sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan dalam penyelesaian kegiatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif menurut Huberman dan Milles yang terdiri dari tiga hal utama yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil efektivitas pelaksanaan kegiatan rehabilitasi rumah tidak layak huni setelah dilakukan penelitian target yang berhasil dicapai pada tahun 2017 mencapai 54,92% dari target sebanyak 2.500 unit rumah yang harus diperbaiki, kegiatan sosialisasi telah dilakukan di setiap kelurahan yang tersebar di kota Bandung namun ada masyarakat yang kurang paham, dan kurang meratanya pemberian bantuan rehabilitasi rutilahu.

Adapun faktor penghambat seperti kurangnya dana yang diberikan sehingga masyarakat penerima bantuan harus ikut berpartisipasi untuk memenuhinya sedangkan tidak setiap penerima bantuan mampu memenuhi kekurangan biaya sehingga dilimpahkan masyarakat lain untuk membantu penerima bantuan. Kerjasama antara pihak terkait yang harus lebih ditingkatkan agar kegiatan dapat mencapai target.

Kata Kunci: Efektivitas, Pelaksanaan Kegiatan, Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni

ABSTRACT

Intan Mulyani Agustin (1148010144) *Effectiveness Of Implementation Of Household Rehabilitation In Bandung City (Case Study On Housing And Settlement, Land And Settlement Department Of Bandung)*

Research on the Effectiveness of Implementation of House Rehabilitation Activities Not Eligible Bandung Case Study On Housing and Settlement Area, Land and Garden City of Bandung aims to describe how the effectiveness of implementation of activities Rehabilitation House for Unfit in Bandung conducted by the Department of Housing and Settlement Area, Land and Garden (DPKP3) as one of the Regional Device Work Unit (SKPD) Bandung City to carry out its main duties and function.

House rehabilitation activities unfit for habitation include in Mid- Term Development Plan (RPJMD) Year 2013-2018 Bandung to realize the aspect of Bandung Comfortable by providing repair 10.000 uninhabitable house. To achieve the goal of repairing 10,000 housing units for Housing and Settlement, Land and Garden (DPKP3), the Strategic Plan is set to reach 2,500 units of unfit housing in one year.

The theory used in this research is the theory of Agus Dharma (2001) that measures the implementation of activities there are three things, the first Quantity is the amount to be completed or achieved. Secondly, Quality is the quality that must be produced (whether or not) reflects the measurement of the satisfaction level of the output. Third, the Timeliness is in accordance with the time planned for completion of the activity.

The method used in this research is qualitative research method with descriptive approach. Data analysis technique used in this research is interactive model analysis technique according to Huberman and Milles which consists of three main things, namely (1) data reduction, (2) data presentation, (3) drawing conclusion or verification. The result of the effectiveness of the implementation of house rehabilitation activities is not feasible to live after the target research achieved in 2017 reached 54.92% of the target of 2,500 units of houses that must be repaired, socialization activities have been done in every urban village spread in Bandung but there are people who lack of understanding, and insufficient distribution of rehabilitation assistance of rutilahu.

The number of inhibiting factors such as the lack of funds provided so that the beneficiary community should participate to fulfill it while not every beneficiary is able to meet the lack of costs so that other people are delegated to help the beneficiaries. cooperation between related parties should be improved so that activities can reach the target.

Keywords: *Effectiveness, Implementation of Activities, Rehabilitation of Unfit Homes*